

Lies (2004). Hubungan antara Sikap terhadap Perkawinan dengan *Fear of Success* pada wanita bekerja di Surabaya. Skripsi Strata I, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

## ABSTRAK

Keagresifan wanita untuk berhasil dalam dunia kerja seringkali masih dipandang kurang pantas oleh lingkungan. Keagresifan tersebut dapat juga mengurangi daya tariknya sehingga wanita takut untuk meraih keberhasilan. Wanita memiliki pikiran bahwa keberhasilan mereka akan membahayakan hubungan mereka dengan pria. Lebih lanjut hal ini dapat terlihat dari cara wanita menyikapi perkawinan. Dalam penelitian ini, tujuan penelitian adalah untuk menguji hubungan antara sikap terhadap perkawinan dan *fear of success*.

Subjek penelitian adalah karyawan Bank Ekonomi, Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Panin, Bank Arta Niaga Kencana dan Bank Arta Graha di Surabaya. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket terbuka dan tertutup pada karyawan dengan karakteristik belum menikah, minimal 2 tahun kerja, dan berusia 25-35 tahun ( $N = 32$ ).

Berdasarkan uji korelasi Kendall - Tau didapatkan koefisien korelasi antara Sikap terhadap Perkawinan dengan *Fear of Success* (FOS) sebesar  $r_{xy} = -0,93$  dengan  $p(0,464) > \alpha(0,05)$ . Dengan demikian, hasil penelitian memperoleh kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara sikap terhadap perkawinan dengan *fear of success* pada wanita yang bekerja di bank.

Sebagian besar subjek penelitian memiliki *fear of success* yang rendah. Sikap tidak dapat digunakan untuk memprediksi tinggi rendahnya *fear of success*. Tidak adanya hubungan antara sikap terhadap perkawinan dan *fear of success* dapat dijelaskan karena empat hal yaitu (a) makna perkawinan, (b) profesionalisme, (c) dukungan keluarga, (d) sistem karier.

Kata kunci : sikap terhadap perkawinan dan *fear of success*.